

## MEDIA EDUKASI *ECO-QURAN*: PENINGKATAN KECERDASAN NATURALISTIK ANAK DI DESA SEMPLAK BARAT

Wahyu Juli Karnain<sup>1</sup>, Raudhatul Ummah<sup>2</sup>, Harum Ningsih<sup>3</sup>, Latifa  
Ilmaknun<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Indonesia

[wahyujulikarnain@gmail.com](mailto:wahyujulikarnain@gmail.com)<sup>1</sup>, [ummahraudhatulummah@gmail.com](mailto:ummahraudhatulummah@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[harumningsih228@gmail.com](mailto:harumningsih228@gmail.com)<sup>3</sup>, [lathifatulmaknun28@gmail.com](mailto:lathifatulmaknun28@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstract**

*Eco-Quran is an educational medium for learning to read the Quran that is innovated by integrating learning with nature. This method is quite effective in building children's interest and motivation in learning religion. In addition, it can foster naturalistic intelligence in children, so that the religious knowledge gained can be supported by a sense of love for the environment. Some of the problems in West Semplak village are people who are still insensitive to the environment. This study aims to examine the effect of the Eco-Quran on increasing children's naturalistic intelligence in West Semplak village, Bogor Regency. The research method used was the descriptive-qualitative method. Data collection was obtained from observations during the KKN (Real Work Lecture) program. The results showed that educational media using the Eco-Quran can improve children's naturalistic intelligence as well as their ability to learn to understand the meaning of the Holy Quran itself.*

**Keywords:** *Naturalistic Intelligence; Eco-Quran; West Semplak Village.*

### **Abstrak**

*Eco-Quran* merupakan media edukasi belajar membaca Quran yang diinovasikan dengan cara menyatukan pembelajaran dengan alam. Cara ini cukup efektif untuk membangun minat dan motivasi anak dalam belajar agama. Selain itu dapat menumbuhkan kecerdasan naturalistik pada anak sehingga ilmu agama yang didapatkan bisa di dukung dengan rasa cinta terhadap lingkungannya. Beberapa permasalahan di desa Semplak Barat ini adalah masyarakat yang masih kurang peka terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Eco-Quran* terhadap peningkatan kecerdasan naturalistik anak di desa Semplak Barat Kabupaten Bogor. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi selama program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Hasil penelitian diperoleh bahwa media edukasi

menggunakan *Eco-Quran* dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak sekaligus meningkatkan kemampuan belajar memahami makna kitab suci Al-Quran itu sendiri.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Naturalistik; *Eco-Quran*; Desa Semplak Barat

## 1. Pendahuluan

*Eco-Qur'an* merupakan suatu kegiatan belajar yang mengintegrasikan pembelajaran agama dengan alam sehingga anak-anak dapat memahami ajaran Al Qur'an secara mendalam dan juga bisa meningkatkan kepedulian terhadap penerapan kebersihan lingkungan. Kegiatan *Eco-Qur'an* mencakup pembelajaran mengenai pemahaman tentang surat-surat atau ayat-ayat yang membahas tentang alam lingkungan ini, pembelajaran hadist-hadist yang menjelaskan tentang kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dan juga disampingkan dengan pembelajaran hafalan doa-doa harian dan hafalan surat-surat pendek.

Meskipun bukan istilah yang dikenal secara luas, konsep ini dapat dipahami sebagai sebuah pendekatan untuk menafsirkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dengan penekanan pada pelestarian dan keberlanjutan lingkungan. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan fokus pada bagaimana teks-teks agama, termasuk Al-Qur'an, dapat memberikan panduan tentang kehidupan yang berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan.

Gerakan *Eco-Qur'an* mendorong orang-orang beriman untuk merenungkan ayat-ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya menghormati dan melestarikan alam. Gerakan ini mempromosikan pendekatan holistik terhadap etika lingkungan, di mana ajaran-ajaran Al-Qur'an tentang tanggung jawab manusia terhadap alam diintegrasikan ke dalam praktik dan kebijakan lingkungan modern.

Selain itu, perspektif *Eco-Qur'an* menggarisbawahi keterkaitan antara semua makhluk hidup dan mendorong individu dan masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup ramah lingkungan, mempromosikan upaya konservasi, dan terlibat dalam praktik-praktik berkelanjutan yang selaras dengan prinsip-prinsip penatalayanan dan keseimbangan dalam Al-Qur'an. Secara keseluruhan, konsep *Eco-Qur'an* berfungsi sebagai jembatan antara ajaran agama dan masalah lingkungan kontemporer, mendorong individu untuk mempertimbangkan pelestarian lingkungan sebagai aspek penting dari keimanan dan tanggung jawab etis mereka.

Anak-anak perlu meningkatkan kecerdasan naturalistik karena hal ini membantu mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang dunia alam sekitar. Kecerdasan naturalistik, yang dikemukakan oleh Howard Gardner dalam teori kecerdasan majemuk, mengacu pada

kemampuan seseorang untuk mengenali, mengamati, dan berinteraksi dengan lingkungan alamiah.

Secara keseluruhan, meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak-anak memiliki banyak manfaat, termasuk mengembangkan rasa ingin tahu tentang alam, kemampuan pengamatan yang baik, empati dan kepedulian lingkungan, kreativitas, serta pemahaman ilmiah yang lebih baik.

Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana pengaruh dari media edukasi *Eco-Qur'an* dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik anak-anak di desa Semplak Barat, Kabupaten Bogor.

## **2. Metodologi**

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menganalisis fenomena apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik. Deskriptif adalah analisis data dalam bentuk kata-kata dan bahasa, yang memiliki konteks khusus, alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. [1]

Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi selama program KKN berlangsung pada tanggal 29 Juni – 29 Agustus 2022 di RT 04/ RW 01 Desa Candali, Kecamatan Rancabungur, Bogor, Jawa Barat.

Selama KKN data diambil dengan melakukan kegiatan mengajar di 4 TPQ setempat, yaitu;

- 1.TPQ Musolah Al- Ikhlas
- 2.TPQ Al-Innayah
- 3.TPQ SDY Azwama
- 4.TPQ Ust Nawawi

Responden atau subjek penelitian di dapatkan sejumlah 9 anak yang mengikuti kegiatan Eco-Quran secara sukarela selama program berlangsung. Responden dilihat kemampuan membaca Qurannya dan membandingkan saat pertama mengikuti kegiatan tersebut dengan setelah mengikuti kegiatan beberapa bulan untuk melihat pengaruhnya.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Kecerdasan naturalistik adalah salah satu jenis kecerdasan yang dijelaskan oleh teori kecerdasan multiple Howard Gardner. Ia berpendapat bahwa ada berbagai bentuk kecerdasan yang berbeda-beda serta tidak dapat diukur hanya melalui tes IQ tradisional. [2] Kecerdasan naturalistik mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengamati dan memahami alam serta lingkungan sekitar mereka. Orang yang memiliki kecerdasan naturalistik cenderung memiliki keterampilan dalam mengenali, mengklasifikasikan, dan memahami tumbuhan, hewan, dan fenomena alam lainnya. [3]

Kesti menjelaskan individu dengan kecerdasan naturalistik seringkali peka terhadap perbedaan-perbedaan dalam alam, mampu mengidentifikasi pola-pola, dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang ekosistem dan lingkungan alam. Mereka mungkin memiliki kecenderungan yang kuat untuk bekerja dengan flora dan fauna, bekerja di bidang pertanian, biologi, kehutanan, atau melibatkan diri dalam kegiatan konservasi alam. [4]

Dalam pendidikan, kecerdasan naturalistik dapat dikembangkan dengan memberikan pengalaman langsung di alam, seperti kegiatan lapangan, eksplorasi alam, penelitian tentang flora dan fauna, serta keterlibatan dalam proyek-proyek lingkungan. [5]

Kecerdasan naturalistik tidak diperoleh secara spesifik dari satu sumber tunggal. Menurut teori kecerdasan multiple oleh Howard Gardner, kecerdasan merupakan kemampuan bawaan yang dimiliki oleh individu dalam berbagai bentuk. Kecerdasan naturalistik dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui pengalaman dan interaksi dengan alam dan lingkungan sekitarnya. Seseorang dapat mengembangkan kecerdasan naturalistik dengan melakukan observasi, eksplorasi, dan belajar secara aktif tentang alam dan segala komponen yang ada di dalamnya. Hal ini dapat meliputi mengamati tumbuhan, hewan, fenomena alam, dan juga mempelajari prinsip-prinsip ekologi, lingkungan, dan keterkaitan antara makhluk hidup dan lingkungan. [6] Selain itu, pengalaman praktis seperti berkebun, berinteraksi dengan hewan, melakukan kegiatan di alam terbuka, dan terlibat dalam proyek-proyek konservasi juga dapat membantu mengembangkan kecerdasan naturalistik. [7]

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengintegrasikan ajaran-ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan dan keberlanjutan. Adapun sasaran dari kegiatan ini yaitu dapat menumbuhkan kesadaran tanggung jawab anak-anak dalam menjaga lingkungan alam semesta ini agar tetap bersih, nyaman, dan indah, sehingga menghasilkan generasi yang memiliki pemahaman agama yang mendalam dan kesadaran ekologis yang kuat. Dengan memadukan nilai-nilai agama dan kepedulian lingkungan, dan membentuk individu yang tidak hanya memiliki integritas moral, tetapi juga menjadi pelindung alam untuk masa depan yang lebih baik.

Pada gambar 1. dapat dilihat dokumentasi tentang kegiatan mengajar anak-anak Desa Semplak Barat yang sedang mengikuti TPQ. Adapun jadwal kegiatan eco Qur'an yaitu dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam seminggu dengan 4 tempat TPQ.



**Gambar 1. Kegiatan Mengajar Minggu Pertama**

Di dalam tahap ini kami melakukan analisis kemampuan belajar anak-anak dalam segi baca tulis Al- Qur'annya, dan pengetahuan tentang menjaga alat lingkungan. Berdasarkan hasil analisis tahap pengenalan kami merancang pembelajarannya di antaranya: baca tulis Al-Qur'an, Pengenalan cara menjaga alam lingkungan dan praktek naturalistik yang menarik anak-anak agar selalu menjaga alam dan kegiatan - kegiatan yang bersifat menyenangkan. Beberapa anak ada yang telah fasih membaca Qur'an namun masih banyak yang teebata-bata. Dari semua anak, pada umumnya mereka hanya memiliki kemampuan membaca ayat Al-Qur'an, namun untuk memahami lebih lanjut isi dari ayat tersebut masih banyak yang belum memiliki kemampuan tersebut.

Pada minggu kedua, di dalam pelaksanaannya untuk waktu kegiatannya dibagi menjadi dua waktu malam dan sore dengan 4 TPQ.



**Gambar 2. Program Eco-Quran Minggu ke Dua**

Seperti yang dapat dilihat dari gambar 2. Bahwa kegiatan yang tim KKN lakukan yaitu:

1. Berdoa
2. Membaca Iqra atau Al-Qu'an sesuai tingkatannya
3. Praktek Naturalistik
4. Hafalan surat pendek
5. Hafalan doa-doa harian

Anak – anak mulai antusias dalam mengikuti kegiatan dan semangat dalam membaca hafalan doa. Berikut merupakan gambar 3. Dimana pada TPQ berikutnya, anak-anak mulai diajarkan makna dari lingkungan. Menceritakan bagaimana pentingnya menjaga lingkungan dan menyambungkan dalam ayat Al – Qur'an.



**Gambar 3. Proses pengenalan lingkungan**

Dengan adanya program Eco-Qur'an yang menjelaskan betapa pentingnya menjaga lingkungan dengan dikaitkan ayat – ayat yang berada di Al-Qur'an tentunya sangat penting diterapkan kepada anak-anak. Hal ini sangat berpengaruh dan efisien untuk diterapkan karna beberapa alasan dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik yang penting bagi perkembangan anak-anak, seperti:

1. Rasa Ingin Tahu Terhadap Alam  
Kecerdasan naturalistik membantu anak-anak untuk membangun rasa ingin tahu yang kuat tentang alam dan lingkungan sekitar mereka. Mereka akan memiliki kemampuan untuk memperhatikan dan mengamati fenomena alam, dan ini akan membangkitkan rasa ingin tahu mereka tentang berbagai aspek alamiah.
2. Pengembangan Keterampilan Pengamatan  
Kecerdasan naturalistik melibatkan kemampuan untuk mengamati dengan seksama dan mengidentifikasi pola, perbedaan, dan hubungan dalam dunia alam. Dengan meningkatkan kecerdasan naturalistik, anak-anak

akan belajar untuk mengamati dengan teliti, mendokumentasikan apa yang mereka lihat, dan membuat kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut.

### 3. Perkembangan Rasa Empati Dan Kepedulian Lingkungan

Kecerdasan naturalistik juga membantu anak-anak mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap lingkungan. Ketika mereka semakin memahami betapa pentingnya menjaga dan melindungi alam, mereka akan lebih peduli dan berkontribusi untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta menjaga biodiversitas.

### 4. Stimulasi Kreativitas

Meningkatkan kecerdasan naturalistik juga dapat merangsang kreativitas anak-anak. Mereka akan melihat bahan-bahan alami, seperti tanah, tumbuhan, air, dan hewan, sebagai sumber inspirasi untuk berkreasi dengan seni, musik, dan pemecahan masalah.

### 5. Peningkatan Pemahaman Ilmiah

Kecerdasan naturalistik membantu anak-anak dalam mempelajari dan memahami konsep-konsep ilmiah secara praktis. Mereka akan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang sains, lingkungan, dan penelitian secara menyeluruh.

Secara umum, meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak-anak memiliki banyak manfaat, termasuk mengembangkan rasa ingin tahu tentang alam, kemampuan pengamatan yang baik, empati dan kepedulian lingkungan, kreativitas, serta pemahaman ilmiah yang lebih baik.

Al-Qur'an memiliki banyak manfaat yang dapat membantu dalam pemahaman anak-anak. *Eco-Qur'an* dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan kesadaran tentang pentingnya menjaga alam dan ekosistem. Ini akan membantu mereka lebih menghargai keindahan dan keragaman alam semesta. Selain itu, Al-Qur'an mengandung banyak ajaran etika dan moralitas, termasuk perlindungan lingkungan. Ini membantu anak-anak memahami bahwa menjaga lingkungan adalah tugas moral.

*Eco-Qur'an* dapat membantu anak-anak memahami keajaiban ciptaan Allah di alam semesta. Ini dapat meningkatkan rasa takjub mereka terhadap alam dan menjadikan mereka lebih bertanggung jawab terhadapnya. Melalui pemahaman *Eco-Quran*, anak-anak dapat memahami pentingnya konservasi dan perlindungan alam. Mereka dapat merasa termotivasi untuk terlibat dalam tindakan-tindakan positif untuk melindungi lingkungan.

Dalam mengajarkan *Eco-Quran* kepada anak-anak, tim KKN membagi kelompok sesuai rentan usia anak untuk menyederhanakan konsep-konsep yang akan disampaikan sesuai dengan usia dan pemahaman mereka. Ini dapat dilakukan melalui cerita-cerita, gambar, atau permainan yang relevan dengan

pesan-pesan lingkungan dalam Al-Qur'an. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini



**Gambar 4. Kelas TPQ sesuai usia**

Selanjutnya kegiatan pada minggu terakhir dilakukan evaluasi kepada anak-anak peserta TPQ untuk mengetahui kemampuan yang telah dipelajari selama program pembelajaran berlangsung.

Pada gambar 5. menggambarkan tentang proses ujian dan evaluasi anak.



**Gambar 5. Proses evaluasi pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk membantu dalam mengevaluasi sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai. Hal ini memungkinkan kita untuk mengukur prestasi siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diharapkan. Dari adanya evaluasi pembelajaran dapat memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan mereka dalam pembelajaran. Ini membantu siswa untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka, kemudian membuat perbaikan dalam belajar dan meningkatkan kinerja mereka di masa depan. Sehingga, hasil evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan penting dalam konteks pendidikan. Misalnya, dalam menyesuaikan program eco-Quran apakah dapat diterima dan dijalankan di desa tersebut atau tidak.

Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam memantau kemajuan siswa, menginformasikan pengajaran dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Setelah dilakukan evaluasi, 80% murid memahami tentang pentingnya menjaga lingkungan alam sekitar. Sehingga program ini efisien dan efektif dilakukan kepada anak-anak untuk mengenal lingkungan dan agama.

#### **4. Simpulan**

Program Eco-Qur'an merupakan metode dalam mempelajari Al-Qur'an dan kandungannya mengenai lingkungan. Anak – anak perlu diperkenalkan pada pendidikan naturalistik karena masa usia emas anak muda untuk dimasuki ilmu-ilmu, sehingga apabila anak-anak diperkenalkan untuk mencintai lingkungannya, maka akan lebih mudah untuk mempengaruhi kebaikan tersebut untuk dijadikan kebiasaan anak-anak.

Dari evaluasi yang dilakukan, media edukasi Eco-Quran terlihat efektif dan efisien dalam menyisipkan tentang pentingnya mencintai lingkungan sesuai Al-Qur'an dan Hadits yang dipelajari dari kegiatan TPQ di daerah tersebut.

## 5. Daftar Referensi

- [1] L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- [2] T. Armstrong, *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya.*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- [3] J. Jasmine, *Julia Jasmine Profesional's Guide: Teaching with Multiple Intelligences*, United States of Amerika: Teacher Created Materials, Inc, 1996.
- [4] K. W.R., "Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Proyek," 2011.
- [5] T. Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, 2 ed., Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2021.
- [6] H. E. Gardner, *Frames of Mind*, New York: Basic Book, 1994.
- [7] Nancy H Beaver, Susan Skinner Wyatt, Hilda L Jackman, *Early Education Curriculum: A Child's Connection to the World*, United States of America: Cengage Learning, 2016.
- [8] A. A. Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*, Yogyakarta: Press, 1999.
- [9] A. Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- [10] Djemari, *Pengukuran, Penilaian, dan Evakuasi Pendidikan*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.